

## UPAYA PENINGKATAN PUBLIKASI MAHASISWA DI JURNAL MELALUI PELATIHAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH

Yulianah Prihatin<sup>1</sup>, Arisni Kholifatu Amalia, S.<sup>2</sup>, Resdianto Permata Raharjo<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Pendidikan,  
Universitas Hasyim Asy'ari

<sup>2</sup> Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Pendidikan,  
Universitas Hasyim Asy'ari

<sup>3</sup> Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Pendidikan,  
Universitas Hasyim Asy'ari

E-mail : [yuliaana553@gmail.com](mailto:yuliaana553@gmail.com)<sup>1</sup>

---

### Abstrak

Keberadaan artikel ilmiah pada jurnal nasional atau internasional diperlukan untuk menunjang peringkat universitas. Semakin tinggi jumlah publikasinya, angka kredit dalam indikator penilaian pemeringkatan perguruan tinggi juga semakin meningkat. Namun, sampai saat ini jumlah publikasi masyarakat Indonesia masih rendah. Salah satu akar permasalahan yang berhasil diidentifikasi adalah masih kurangnya publikasi khususnya mahasiswa dalam jurnal nasional atau internasional bereputasi. Berbagai upaya dilakukan oleh pemerintah salah satunya dengan mewajibkan publikasi bagi mahasiswa akhir sebagai syarat kelulusan. Namun, jika hal itu tidak didukung dengan keterampilan dalam menulis artikel, maka akan sia-sia. Faktor yang berpengaruh antara lain adalah belum semua mahasiswa terlatih dalam penulisan artikel ilmiah. Oleh karena itu, perlu peningkatan kemampuan dalam penulisan artikel ilmiah, terutama bagi mahasiswa. Salah satu solusi pemecahan masalah tersebut yaitu dengan melakukan pelatihan penulisan artikel ilmiah. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam menulis artikel ilmiah. Metode pelaksanaan dilakukan secara daring atau online melalui media zoom. Pemaparan materi diberikan langsung oleh narasumber kepada mahasiswa mitra, kemudian mahasiswa diberikan waktu satu minggu untuk mengaplikasi materi yang didapat melalui *coaching clinic*. *Coaching clinic* dilakukan dengan tujuan untuk memaksimalkan pemantauan kepada mahasiswa saat praktik penulisan artikel.

**Kata kunci:** publikasi, artikel ilmiah,

### 1. PENDAHULUAN

Perguruan Tinggi sebagai lembaga pendidikan tertinggi memiliki peran strategis dalam memajukan bangsa. Hal tersebut tercermin pada kewajiban civitas akademika dalam melaksanakan tri dharma perguruan tinggi. Perguruan tinggi tidak lagi hanya terfokus sebagai universitas pengajaran (*teaching university*) pada masa sekarang ini. Akan tetapi banyak perguruan tinggi yang mulai berusaha mewujudkan perannya sebagai universitas riset (*research university*) yang menjadi universitas rujukan di bidang riset pada skala nasional maupun pada tingkatan yang lebih luas yakni universitas riset kelas dunia (*world class research university*). Salah satu indikator penilaian keberhasilan kinerja perguruan tinggi sebagai universitas riset adalah peningkatan kemampuan meneliti serta produktivitas penelitian dan publikasi hasil penelitian dari para dosen dan mahasiswa.

Selain itu berdasarkan surat edaran Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (DITJEN DIKTI) No. 152/E/T/2012 Tanggal 27 Januari 2012 Tentang Publikasi Karya Ilmiah, yaitu mewajibkan setiap mahasiswa untuk melakukan publikasi artikel ilmiah sebagai syarat kelulusan dengan ketentuan sebagai berikut, yakni (i) Untuk lulusan program Sarjana harus menghasilkan artikel yang terbit pada jurnal ilmiah, (ii) Untuk lulusan program Magister harus telah menghasilkan artikel yang terbit pada jurnal ilmiah nasional diutamakan yang terakreditasi

DIKTI, dan (iii) Untuk lulusan program Doktor harus telah menghasilkan artikel yang diterima untuk terbit pada jurnal internasional.

Dewasa ini banyak mahasiswa yang berpendapat bahwa menulis adalah suatu hal yang sulit, kurang termotivasi dan tidak penting (Ratna K, Prastikawati, & Setyorini, 2012). Kurangnya motivasi yang ada dalam diri mahasiswa juga merupakan penyebab kurangnya minat menulis mahasiswa (Sugiarti, Anggraini, & Musaffak, 2015). Hal tersebut juga menjadi hambatan bagi mahasiswa dalam menghasilkan karya tulis terutama karya tulis ilmiah. Mahasiswa tidak mempunyai keinginan kuat untuk mengembangkan sendiri bakat yang dimilikinya. (Kartanegara. 2005:61) Saat ini budaya menulis sudah berubah menjadi budaya copy-paste yang mengakibatkan mahasiswa tidak termotivasi dan malas untuk menulis ide dan gagasannya sendiri. Kepedulian, motivasi dan kesadaran untuk belajar menulis dan membuat analisis sendiri dianggap hal yang tidak penting. Hal ini menyebabkan mental menulis mahasiswa semakin rendah. Kebanyakan dari mahasiswa belum memahami pentingnya menulis bagi kehidupan sehari-hari mereka (Saman & Bakhtiar, 2018).

Mahasiswa merupakan agen pembaharu yang mutlak harus dikembangkan melalui peningkatan kompetensi melalui pendidikan dan pengajaran. Proses belajar mengajar dalam rangka aplikasi ilmu pengetahuan, teknologi, dan ketrampilan dijalankan untuk kegiatan peningkatan kualitas mahasiswa yang berfungsi untuk menghasilkan output dan outcome yang bermanfaat bagi pendidikan. Salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh mahasiswa adalah menyampaikan informasi ilmiah terkait dengan berbagai pemikiran dan penelitian yang bermanfaat (Ismail, 2018). Karya tulis ilmiah merupakan salah satu luaran dan outcome yang sangat bermanfaat. Hal ini sejalan dengan regulasi dari Dikti (2012) yang mengatur kelulusan di masing-masing strata tingkat pendidikan, bahwa strata satu harus menghasilkan karya ilmiah yang bisa didiseminasikan dalam publikasi ilmiah. Dengan demikian, menulis karya ilmiah merupakan syarat mutlak bagi mahasiswa yang akan lulus dari perguruan tinggi (MF. Arrozi Adhikara, Sri Handayani, Sapto Jumono, Darmansyah, 2014) dan sebagai wujud pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.

Karya ilmiah merupakan laporan tertulis yang memenuhi kaidah dan etika keilmuan. Karya ilmiah tersebut berupa laporan penelitian, makalah seminar, makalah simposium, dan artikel ilmiah. Artikel ilmiah dapat diangkat dari hasil penelitian, hasil pemikiran dan kajian pustaka, serta hasil pengembangan proyek yang dapat dipublikasikan dalam jurnal, prosiding dan majalah ilmiah (Adhikara et al., 2014). Saat ini banyak hasil penelitian berupa skripsi mahasiswa yang menjadi dokumen yang terkumpul atau hanya dipajang di perpustakaan. Hasil penelitian tersebut hanya dibaca oleh kalangan tertentu (Alam, 2015).

Sebaliknya, produktivitas publikasi karya tulis ilmiah mahasiswa saat ini masih sangat terbatas. Agar hasil penelitian tersebut dapat dibaca oleh banyak orang, perlu ditulis kembali dalam bentuk artikel ilmiah untuk dipublikasikan melalui jurnal ilmiah. Demikian pula, potensi mahasiswa dalam membuat karya tulis cukup melimpah apabila mahasiswa peka menangkap situasi di lingkungannya, khususnya mahasiswa perguruan tinggi di daerah. Potensi tersebut dapat menjadi sumber ide untuk diangkat menjadi media melalui penelitian. Untuk dapat menyusun karya ilmiah tersebut, mahasiswa dituntut kreatif dan selalu mengikuti ilmu pengetahuan dan teknologi yang sedang berkembang di masyarakat.

Artikel ilmiah adalah karya tulis yang dirancang untuk dimuat di jurnal atau buku kumpulan artikel, ditulis dengan tata cara ilmiah disesuaikan dengan konvensi ilmiah yang berlaku (Suyitno, 2011:91). Artikel ilmiah ditulis menggunakan ragam bahasa yang baku. Hal tersebut seperti yang diungkapkan oleh Brotowidjono (2002: 9), artikel ilmiah sebagai bagian karya ilmiah selalu ditulis dengan bahasa yang konkret, gaya bahasanya formal, kata-katanya teknis, dan didukung dengan fakta umum yang dapat dibuktikan benar tidaknya.

Menurut Widodo (2019:37) menjelaskan tentang ciri-ciri artikel ilmiah yaitu 1) Isi artikel adalah sebuah fakta, bukan sekedar opini. 2) Artikel bersifat informatif yang memberikan informasi berdasarkan fakta atau kejadian yang ada dan informasi tersebut dapat di pertanggung jawabkan. 3) Artikel juga memiliki opini dari pemikiran penulis tetapi, pemikirannya didasari oleh data valid dan fakta yang ditulis dalam artikel. 4) Penulisan artikel tentunya sangat sistematis agar informasi yang ada dapat diterima di kalangan masyarakat luas. 5) Artikel menggunakan bahasa yang formal dan baku agar bahasa artikel dapat mudah dipahami dan terasa padat, serta berisi.

Nazar (2004: 9) mengemukakan beberapa ciri ragam bahasa ilmiah sebagai berikut.

- (1) Kaidah bahasa Indonesia yang digunakan harus benar sesuai dengan kaidah pada bahasa Indonesia baku, baik kaidah tata ejaan maupun tata bahasa (pembentukan kata, frasa, klausa, kalimat, dan paragraf)
- (2) Ide yang diungkapkan harus benar sesuai dengan fakta atau dapat diterima akal sehat (logis)
- (3) Ide yang diungkapkan harus tepat dan hanya mengandung satu makna. Hal ini tergantung pada ketepatan memilih kata dan penyusunan struktur kalimat
- (4) Kata yang dipilih harus bernilai denotatif, yaitu makna yang sebenarnya
- (5) Ide yang diungkapkan dalam kalimat harus padat isi

Keberadaan artikel ilmiah pada jurnal nasional atau internasional diperlukan untuk menunjang peringkat universitas. Semakin tinggi jumlah publikasinya, angka kredit dalam indikator penilaian pemeringkatan perguruan tinggi juga semakin meningkat. Salah satu akar permasalahan yang berhasil diidentifikasi adalah masih kurangnya publikasi khususnya mahasiswa dalam jurnal nasional atau internasional bereputasi. Faktor yang berpengaruh antara lain adalah belum semua mahasiswa terlatih dalam penulisan artikel ilmiah. Hal tersebut juga dialami oleh mahasiswa mitra yaitu program studi DIII TLM STIKES ICMe Jombang.

Program studi DIII TLM (Teknologi Laboratorium Medis) merupakan salah satu program studi yang ada di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang. Program studi yang beralamatkan di Jalan Halmahera, No.33, Jombatan, Kaliwungu, Kabupaten Jombang ini berdiri pada bulan September 2005. Saat ini jumlah mahasiswa aktif pada program studi ini yaitu 146 orang. Berdasarkan hasil pengamatan, kurang lebih 80% mahasiswa mitra, masih mengalami kebingungan tentang artikel ilmiah. Kebingungan itu meliputi format penulisan artikel, teknik penulisan artikel dan strategi pengiriman artikel pada jurnal ilmiah.

Oleh karena itu, tim PKM menawarkan solusi penyelesaian masalah yang dihadapi mitra dengan mengadakan pelatihan penulisan artikel ilmiah bagi mahasiswa. Hal itu bertujuan untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa mitra dalam penulisan artikel ilmiah. Berangkat dari masalah mitra serta solusi yang ditawarkan, maka kami mengangkat tema pengabdian masyarakat dengan judul "Pelatihan Penulisan Artikel

## 2. METODE PENELITIAN

Metode pelaksanaan PKM (Program Kemitraan Masyarakat) ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Situasi Mitra;  
Pada tahap ini sudah dilakukan analisis situasi pada mitra. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui permasalahan-permasalahan yang terjadi pada mitra. Jika permasalahan sudah diketahui maka langkah selanjutnya adalah dengan merencanakan solusi yang terbaik untuk mitra dalam mengatasi permasalahan yang terjadi.
2. Pengkajian pustaka/referensi yang terkait dengan tema PKM;  
Kegiatan ini bertujuan untuk mengambil langkah dalam memberikan solusi terbaik bagi mitra. Pemberian solusi ini bukan hanya asal tanpa dasar yang kuat. Namun, sudah didasarkan pada para ahli.
3. Pelaksanaan pelatihan penulisan artikel ilmiah;  
Pada tahap ini adalah pelaksanaan pelatihan yang diikuti oleh semua peserta.
4. *Coaching Clinic*  
*Coaching clinic* dilakukan dalam kurun waktu satu minggu. *Coaching clinic* dilakukan dengan cara diskusi kelompok. Peserta yang ikut akan dibagikan dalam kelompok kemudian akan diberikan jadwal pelaksanaan *coaching clinic*. Hasil akhir kegiatan ini yaitu artikel ilmiah yang siap dipublikasikan oleh setiap peserta.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Materi Pelatihan Penyusunan Artikel Ilmiah bagi Mahasiswa STIKES ICMe Jombang dilaksanakan selama 1 hari dalam bentuk online melalui zoom meeting. Materi diberikan oleh tim pengabdian dengan mengacu kepada jadwal materi yang telah ditetapkan yaitu tentang teknik penulisan artikel ilmiah. Kegiatan pelatihan penulisan artikel ilmiah ini ditujukan untuk membantu mahasiswa agar mampu menghasilkan karya ilmiah sebagai persyaratan kelulusan mereka serta mampu menuangkan hasil penelitian skripsinya dalam bentuk laporan penelitian dan artikel pada jurnal ilmiah. Berikut rincian pelaksanaan pelatihan.

**Tabel.1 Jadwal Pelaksanaan**

**Hari dan Tanggal : Rabu, 9 september 2021**

No	Waktu	Acara	Keterangan
1	09.30 - 09.50	Registrasi Peserta	
2	09.50 – 09.53	Menyanyikan Lagu Indonesia Raya	Semua Peserta
3	09.53 - 10.00	Pembukaan	Kaprodi TLM
4	10.00 - 11.30	Teknik Penulisan Artikel Ilmiah sesi 1	Yulianah Prihatin, M.Pd.
6	11.30-12.00	ISHOMA	
7	12.00- 14.30	Teknik Penulisan Artikel Ilmiah sesi 2	Yulianah Prihatin, M.Pd.
10	14.30-15.00	Tanya Jawab Mater	

**Hari dan Tanggal : Kamis, 10 September 2021**

No	Waktu	Acara	Keterangan
1	09.00-11.30	Coaching clinic sesi 1	TIM
2	11.30-12.00	ISHOMA	
3	12.00-15.00	Coaching clinic sesi 2	TIM

Adapun proses pelaksanaan pelatihan sebagai berikut:

a) Pelaksanaan Kegiatan

- 1) Kegiatan persiapan meliputi Pembukaan kegiatan pelatihan oleh Kaprodi TLM, dilanjutkan dengan memberikan penjelasan tentang teknik menulis artikel ilmiah. Sebagai respon atas kegiatan tersebut, beberapa permasalahan yang terekam selama proses kegiatan, antara lain: (a) Peserta merasa tidak akan mampu mengikuti kegiatan secara utuh karena terkendala jaringan (b) Wawasan peserta tentang metodologi penelitian masih kurang; (c) Penguasaan teori-teori yang digunakan dalam penelitian sangat minim; (d) Kemampuan mereka dalam mengakses informasi karya ilmiah yang bersumber dari internet masih minim. (e) Kaidah ilmiah yang digunakan dalam menulis masih rendah; (f) Daya serap terhadap materi pelatihan belum memuaskan; (g) Waktu penyelesaian tugas relatif lamban; (h) masih banyak ditemukan copy paste.
- 2) Teknik penulisan artikel ilmiah  
 Materi ini membahas bagaimana teknik penulisan artikel ilmiah baik hasil penelitian maupun konseptual. Kegiatan ini dikelompokkan menjadi tiga tahapan yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pelaporan.
  - (a) Bagian awal artikel mencakup bagian-bagian berikut, yaitu: judul, nama dan identitas penulis, instansi penulis, alamat korespondensi dalam bentuk surat elektronik, abstrak, dan kata kunci.
  - (b) Bagian inti artikel mencakup tiga sub bagian, yaitu: bagian pendahuluan, bagian isi, dan bagian penutup. Bagian akhir artikel berupa persantunan, dan daftar rujukan.
    - (1) Bagian pendahuluan berisikan materi mengenai latar belakang penelitian, isu penelitian, fenomena penelitian, research gap, motivasi penelitian, tujuan penelitian, dan kontribusi penelitian.
    - (2) Bagian isi memuat materi mengenai teori, hipotesis, metode penelitian, hasil penelitian dan pembahasan.
    - (3) Bagian penutup memuat materi mengenai simpulan, keterbatasan, dan rekomendasi.
  - (c) Bagian inti dari artikel hasil penelitian mencakup bagian pendahuluan, bagian isi, yang terdiri atas tiga subbagian, yaitu metode, hasil, dan pembahasan, dan bagian penutup yang berupa simpulan dan saran. Ketiga bagian inti ini umumnya ditulis dengan mengikuti urutan subbagian: pendahuluan, metode, hasil, pembahasan, simpulan dan saran.
  - (d) Bagian akhir dari setiap artikel, baik artikel hasil penelitian maupun konseptual adalah daftar rujukan. Daftar rujukan ditulis dengan memperhatikan ketentuan hanya memuat daftar bahan yang dirujuk dalam teks, semua rujukan dalam tubuh

artikel harus ditulis di dalam daftar rujukan, tata tulis daftar rujukan mengikuti gaya selingkung jurnal yang bersangkutan, daftar rujukan disajikan pada halaman terakhir artikel, serta daftar rujukan dapat memfasilitasi pembaca mencari sumber yang dirujuk oleh penulis.

3) *Coaching Clinic*

Coaching clinic merupakan kegiatan untuk pembinaan mahasiswa. Kegiatan ini meliputi kegiatan praktik dan pendampingan penguasaan keterampilan menulis artikel ilmiah bagi mahasiswa. Dalam kegiatan ini tim membantu mahasiswa untuk menentukan perencanaan awal penulisan yang dimulai dari pemilihan topic, ide yang terkumpul serta menyiapkan materi yang sesuai dengan topic yang nantinya di pilih. Dalam pertemuan ini mahasiswa mengusulkan banyak sekali topik. Namun berdasarkan permasalahan yang terekam pada kegiatan awal maka peserta dibagi menjadi 10 kelompok. Sepuluh (10) topik yang terpilih akan dikembangkan dalam sebuah draft artikel. Selain itu, metode diskusi kelompok dirasa lebih efektif diterapkan dalam pendampingan karena anggota kelompok yang sudah paham dapat membagikan informasi kepada anggota kelompok yang belum paham. Pembagian kelompok menggunakan breakoutroom pada aplikasi zoom, sehingga TIM tetap bisa memandu proses diskusi dengan baik. Dalam kegiatan ini juga dibahas tentang bagaimana memulai penulisan artikel ilmiah dengan cara membuat outline dari topik yang telah ditentukan. Tentunya proses penyusunan 'outline' yang dipandu oleh tim yang nantinya akan dikembangkan dalam latar belakang dan rumusan masalah. Demikian pula, kegiatan ini membahas pencarian sumber-sumber teori. Referensi yang dikumpulkan kemudian diulas untuk dimasukkan dalam landasan teori.

b) Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan

1) Faktor Pendukung

Kegiatan pegabdian ini dapat berjalan dengan baik tentunya karena atas bantuan dari banyak pihak. Faktor pendukung tersebut diantaranya yaitu:

- a) Dukungan dari Universitas Hasyim Asy'ari yang telah memfasilitasi proses pelaksanaan pengabdian
- b) Dukungan dari Program Studi TLM (Teknologi Laboratorium Medik) STIKES ICMe yang sudah bersedia menjadi mitra dengan memfasilitasi zoom dan mengkoordinir peserta pelatihan.
- c) Dukungan dari TIM pengabdian yang luar biasa mengorbankan waktu, tenaga dan pikirannya untuk pelaksanaan kegiatan.
- d) Dukungan dari peserta pelatihan yang sangat antusias selama proses kegiatan berlangsung.

2) Faktor Penghambat

Salah satu yang menjadi faktor penghambat adalah jaringan atau sinyal. Jaringan yang kurang mendukung sehingga banyak dari peserta yang keluar masuk room zoom. Selain itu, masih banyak mahasiswa yang belum mengetahui sistematika penulisan artikel ilmiah yang baik dan benar serta minimnya pengetahuan mereka tentang teknik penulisan.

4. **SIMPULAN**

Pelaksanaan kegiatan Upaya Peningkatan Publikasi Mahasiswa di Jurnal Melalui Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah dapat disimpulkan berhasil. Keberhasilan ini ditunjukkan oleh adanya respon yang positif dari peserta mengingat kegiatan pengabdian merupakan kebutuhan mahasiswa dalam rangka peningkatan kemampuan ilmiahnya.

5. **DAFTAR PUSTAKA**

- Adhikara, M. A., Handayani, S., Jumono, S., & Darmansyah. (2014). PELATIHAN PENYUSUNAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH PADA MAHASISWA PERGURUAN TINGGI DI JAKARTA BARAT. *Jurnal Abdimas*, 1(1), 41–52.
- Alam, S. (2015). PENULISAN ARTIKEL ILMIAH UNTUK PUBLIKASI ILMIAH MELALUI JURNAL. *E-Buletin*, (April), 1–19. Retrieved from

[http://www.lpmpsulsel.net/v2/index.php?option=com\\_content&view=article&id=353:artikel-ilmiah-jurnal&catid=42:ebuletin&Itemid=215](http://www.lpmpsulsel.net/v2/index.php?option=com_content&view=article&id=353:artikel-ilmiah-jurnal&catid=42:ebuletin&Itemid=215)

- Brotowidjoyo, Mukayat D. 2002. *Penulisan Karangan Ilmiah*. Jakarta: Akademika Pressindo.
- Ismail, I., Hasan, H., & Musdalifah, M. (2018). Pengembangan Kompetensi Mahasiswa Melalui Efektivitas Program Magang Kependidikan. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 124-132. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v2i1.48>
- Nazar, Noerzisri A. 2004. *Bahasa Indonesia dalam Karangan Ilmiah*. Bandung: Humaniora.
- Ratna K, D. A. S., Prastikawati, E. F., & Setyorini, A. (2012). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Guru Bahasa Inggris SMA di Kota Semarang (Sebagai Pencapaian KEPMENPAN Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru Dan Angka Kreditnya).
- Saman, A., & Bakhtiar, M. I. (2018). KARYA TULIS ILMIAH BAGI MAHASISWA STKIP ANDI MATAPPA KABUPATEN. *Jurnal Terapan Abdimas*, 3(1), 39–43.
- Sugiarti, Anggraini, P., & Musaffak. (2015). *IbM Karya Tulis Ilmiah (KTI) Guru SMP Muhammadiyah 8 Batu*.
- Suherman, U., Akhmad, S. N., Budiamin, A., & Training, T. (2016). Pelatihan dan pendampingan penulisan karya tulis ilmiah bagi guru sd, 70–81Suyitno, Imam. 2011. *Karya Tulis Ilmiah (KTI), Panduan, Teori, Pelatihan, dan Contoh*. Bandung: Refika Aditama.
- Surat Edaran Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (DITJEN DIKTI)No. 152/E/T/2012 Tanggal 27 Januari 2012 Tentang Publikasi Karya Ilmiah.